

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Jalur Lintas Selatan merupakan proyek nasional bagian dari proyek Pembangunan Pantai Selatan Jawa (Pansela) yang berada di Provinsi Jawa Timur. Proyek ini melewati beberapa wilayah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Wilayah selatan Jawa Timur tersebut meliputi 8 wilayah administrasi pemerintah kabupaten, yaitu: Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi.

Pembangunan Jalur Lintas Selatan sebagian besar menggunakan lahan hutan milik perhutani dan juga ada yang menggunakan lahan milik penduduk. Dalam praktek Pembangunan Jalur Lintas Selatan tentu melibatkan berbagai persoalan seperti pembebasan lahan. Tanah yang awalnya digunakan sebagai lahan pertanian dan merupakan kebutuhan vital bagi petani kini beralih fungsi. Oleh karena itu sumber pendapatan masyarakat setempat semakin berkurang seiring berkurangnya lahan pertanian yang mereka gunakan.

Pembangunan Jalur Lintas Selatan juga memberi dampak positif dalam berbagai aspek di wilayah selatan Jawa Timur, yaitu dari segi industri pariwisata dan perekonomian di selatan Jawa Timur. Pembangunan Jalur Lintas Selatan Jawa Timur dapat mengurangi kendala aksesibilitas antar wilayah yang menjadi salah satu masalah yang terjadi. Dengan hal ini tentunya dapat meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut seperti dalam sektor pariwisata, sehingga perekonomian pada daerah tersebut dapat berkembang.

Pembangunan jalan yang saat ini dilaksanakan adalah proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan yang berada di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Dalam proyek ini dibagi beberapa segmen salah satunya adalah Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar dengan panjang trase 4 km. Proyek ini berada di pesisir pantai selatan, dimulai dari daerah pantai serang sampai summersih yang bertempat di Desa Serang, Kec. Panggungrejo, Kab. Blitar.

Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar menggunakan tipe perkerasan lentur. Proyek sepanjang 4,374 km ini mempunyai 2 lajur dengan masing-masing lajur memiliki lebar 3,5 m dan bahu jalan selebar 2 m. Proyek Pembangunan ini dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana dari PT. Brantas Abipraya – Naviri JO dengan PT. Virama Karya sebagai Konsultan Pengawasnya.

Kami melaksanakan pembelajaran langsung, baik di lapangan maupun di kantor dengan cara mengamati dan mempraktekkan beberapa jenis pekerjaan pada proses pembangunan jalan baru. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah peninjauan langsung di lapangan,

dilanjutkan studi literatur, asistensi kepada dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dan yang terakhir adalah penulisan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem administrasi pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?
2. Bagaimana manajemen alat berat pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?
3. Bagaimana penerapan hukum ketenagakerjaan dalam Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?
4. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan blasting pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?
5. Bagaimana sistem pengelolaan lalu lintas pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?
6. Bagaimana metode pelaksanaan perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?
7. Bagaimana manajemen pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?
8. Bagaimana metode pelaksanaan pondasi lanjut pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar?

1.3 Tujuan Magang

1. Mahasiswa dapat mengetahui sistem administrasi pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.
2. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen alat berat pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.
3. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan hukum ketenagakerjaan dalam Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.
4. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan blasting pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui sistem pengelolaan lalu lintas pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.
6. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.
7. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.

8. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan pondasi lanjut pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari magang di Proyek Pembangunan JLS Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kab. Blitar ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Terjalannya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan terkait. Serta para mahasiswanya mendapatkan hardskill dan soft skill.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan menugaskan para mahasiswa magang untuk membantu atau mengerjakan tugas-tugas sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan materi yang sudah didapat saat perkuliahan. Dengan hal itu maka mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan bidangnya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta membuka peluang karier untuk kedepannya.

1.5 Lokasi Proyek



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Lot. 3

Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot. 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.